

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V menguraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan pada hasil penelitian.

#### **5.1.Simpulan**

Simpulan penelitian dibuat berdasarkan hasil penelitian. Simpulan mengenai bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah dibagi menjadi simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan pada penelitian diuraikan sebagai berikut.

##### **5.1.1. Simpulan Umum**

Penelitian ini menghasilkan bimbingan dengan metode *project-based learning* yang dapat mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah. Bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah dihasilkan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan. Prosedur penelitian dimulai dengan studi pendahuluan eksplorasi karier, dilanjutkan dengan pengembangan bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier, kemudian dilanjutkan dengan uji rasional bimbingan, dan diakhiri dengan validasi empiris yaitu dengan mengimplementasikan bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier, dengan subjek penelitian yaitu siswa Madrasah Aliyah. Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dengan metode *project-based learning* dapat mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah. Bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier yang dihasilkan dari penelitian ini telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nomor EC00202343650, tanggal 10 Juni 2023.

##### **5.1.2. Simpulan Khusus**

Simpulan khusus dibuat berdasarkan hasil penelitian bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah. Simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Profil eksplorasi karier menunjukkan bahwa secara umum dan aspek eksplorasi karier, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung berada pada kategori cukup mampu melakukan eksplorasi karier. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh dan menyelidiki informasi mengenai diri sendiri dan pekerjaan/studi lanjut, namun memerlukan bimbingan supaya dapat mengembangkan eksplorasi karier secara optimal. Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier.
2. Hasil pada penelitian ini adalah bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah. Dasar pengembangan bimbingan ini adalah hasil survei profil eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah. Prosedur pengembangan bimbingan terdiri dari empat langkah, yaitu melakukan survei mengenai profil eksplorasi karier, pengembangan bimbingan dengan metode *project-based learning*, pelaksanaan uji rasional dengan ahli dan praktisi bimbingan dan konseling, dan pelaksanaan uji empiris bimbingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dengan metode *project-based learning* mampu mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah.
3. Bimbingan dengan metode *project-based learning* dapat mengembangkan eksplorasi karier siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dengan metode *project-based learning* menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan aspek dan indikator eksplorasi karier. Bimbingan dengan metode *project-based learning* dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan eksplorasi karier, namun berdasarkan indikator eksplorasi karier, terdapat dua indikator yang tidak dapat dikembangkan, yaitu indikator pemahaman diri dan pemanfaatan sumber daya.

## **5.2.Implikasi**

Temuan penelitian bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa Madrasah Aliyah memberikan implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Implikasi teoretis dan praktis diuraikan sebagai berikut.

### 5.2.1. Implikasi Teoretis

Temuan penelitian ini secara teoretis dapat dijadikan bahan kajian baru dalam keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil temuan dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan eksplorasi karier siswa. Selain itu, bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

### 5.2.2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan karier untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa. Bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan bimbingan dan konseling di lapangan, khususnya untuk bimbingan karier.

## 5.3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, keterbatasan, dan simpulan penelitian, rekomendasi utama dari penelitian ini adalah bimbingan dengan metode *project-based learning* yang dapat mengembangkan eksplorasi karier siswa. Rekomendasi ditujukan untuk praktik penyelenggaraan bimbingan dan konseling dan untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi dipaparkan di bawah ini.

### 5.3.1. Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dengan metode *project-based learning* dapat mengembangkan eksplorasi karier siswa. Atas dasar tersebut, bimbingan dengan metode *project-based learning* dapat diimplementasikan pada praktik layanan bimbingan karier untuk siswa. Pada implementasi bimbingan, guru Bimbingan dan Konseling perlu dibekali pemahaman mengenai: (1) konsep eksplorasi karier siswa; (2) penggunaan instrumen eksplorasi karier; (3) cara menginterpretasi dan penafsiran hasil pengumpulan data menggunakan instrumen eksplorasi karier; (4) konsep

bimbingan dengan metode *project-based learning*; dan (5) panduan bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa.

### 5.3.2. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian pada usia atau jenjang pendidikan yang berbeda, contohnya siswa SMA/SMK/ sederajat dengan tingkatan kelas yang lebih tinggi, siswa SMP/ sederajat, dan mahasiswa;
2. Melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau pendekatan *mix method* sebagai upaya untuk memperoleh data secara mendalam dan lebih komprehensif;
3. Melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, seperti metode *true experimental* atau *pre-experimental* sebagai upaya untuk mengurangi ancaman terhadap validitas internal dalam penelitian; dan
4. Melakukan penelitian dengan menerapkan bimbingan dengan metode *project-based learning* untuk mengembangkan eksplorasi karier, dengan memperbaiki materi yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan, terutama untuk mengembangkan indikator eksplorasi karier yang tidak dapat dikembangkan yaitu indikator pemahaman diri dan pemanfaatan sumber daya.